**KELOMPOK 3**

**NAMA KELOMPOK :**

1. **Risna Yulianti 071911633008**
2. **Devana Fernanda Melinia 071911633029**
3. **Priya devi Fatmawati 071911633051**
4. **Alfito Nur Arafah 071911633054**
5. **Yosi Purwanti 071911633073**
6. **LATAR BELAKANG MASALAH**

Repositori institusi yang lebih dikenal dengan sebutan institutional repository (IR) adalah tempat peyimpanan digital yang bergantung pada aspek politik, budaya, dan teknologi dan mencerminkan produksi intelektual organisasi untuk memastikan ketersediaan materi digital di seluruh dunia, mengumpulkan dan memelihara karya institusi. Institusi yang memiliki kegiatan repositori pada umumnya menganut prinsip open access (OA) dan mendaftarkannya pada Directory of Open Access Repositories (Open DOAR). Saat universitas membuat IR, mereka seharusnya mengizinkan akses ke hasil intelektual mereka dan idealnya melestarikan konten dalam jangka panjang. Namun IR di Universitas – universitas Federal Brasil yang terdaftar di Directory of Open Access Repositories (Open DOAR) tidak memiliki kebijakan pengawetan apa pun, meskipun beberapa repositori menyatakan niat mereka untuk melestarikan materi digital dalam kebijakan informasi kelembagaan mereka.

1. **FOKUS MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudahdijelaskan**.** Fokus permasalahan yang dibahas didalam jurnal ini yaitu :

1. Menguji implementasi kebijakan pelestarian digital di 26 IR Universitas Federal Brasil yang terdaftar di OpenDOAR, yang mewakili 68 persen dari total (38) repositori ini di Brasil.
2. Membahas metodologi yang digunakan melibatkan verifikasi informasi yang tersedia di OpenDOAR dan di situs web IR.
3. **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini untuk memverifikasi implementasi kebijakan pelestarian digital di repositori institusional (IR) Universitas Federal Brasil.

1. **METODOLOGI DAN TEORI**

Metodologi menggunakan kualitatif, karena makalah ini menguji implementasi kebijakan pelestarian digital menggunakan sampel dari 26 IR Universitas federal brazil yang terdaftar dengan openDOAR dan disitus web IR, yang mewakili 68% respitory yang digunakan dari total 38 IR yang berada di . Dalam jurnal ini sang penulis jurnal menggunakan teori yang berasal dari Rodrigues (2009) yang mengutip dari Lynch, (2003)

Pada tingkat yang paling dasar dan fundamental, gudang kelembagaan adalah pengakuan bahwa kehidupan intelektual dan beasiswa universitas kita akan semakin terwakili, didokumentasikan, dan dibagikan dalam bentuk digital, dan bahwa tanggung jawab utama universitas kita adalah menjalankan penatalayanan atas kekayaan ini: baik untuk membuatnya tersedia dan untuk melestarikannya ( Lynch, 2003 , hal. 2).

1. **Analisis dan Hasil**

Universitas Fedaral Brasil melakukan Repositori Institusional (IR) kepada 26 Universitas dengan menggunakan OpenDOAR untuk memverifikasi kebijakan pelestarian digital. Dari hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan OpenDOAR dalam publikasi IIP di 26 Universitas Federal Brasil terdapat 14 universitas yang telah menerbitkan IIP yang terdiri dari 1 universitas yang telah menerbitka IIP pada tahun 2009, 7 universitas pada tahun 2019, 2 universitas pada tahun 2011, 1 universitas pada tahun 2012 dan 3 universitas pada tahun 2013.

Selain itu terdapat 2 universitas yang tidak memiliki IIP yang diterbitkan secara resmi dan 10 universitas yang sama sekali tidak memiliki IIP yang diterbitkan. Sehingga dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat 14 universitas atau 54% dari sempel yang memiliki IIP yang telah ditetapkan dan resmi diterbitkan. Namun, universitas Federal brasil yang memiliki kebijakan eksplisit untuk melestarikan koleksi digital dalam IIP masih dapat dikatan rendah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Repositori kelembagaan** | **Kebijakan Pelestarian** | **Terakhir ditinjau** |
| UFRGS | Tidak terdefinisi secara eksplis | 14 Juli 2010 |
| FURG | Tidak terdefinisi secara eksplis | 15 Juni 2011 |
| UFPEL | Belum dianalisi | 29 Mei 2013 |
| UFSC | Tidak terdefinisi secara eksplis | 25 April 2012 |
| UTFPR | Tidak terdefinisi secara eksplis | 18 Oktober 2013 |
| UFPR | Tidak disebutkan | 12 Mei 2008 |
| UFMG | Tidak disebutkan | 19 November 2013 |
| UFLA | Tidak disebutkan | 25 Januari 2013 |
| UFU | Tidak terdefinisi secara eksplis | 9 Januari 2012 |
| UFOP | Tidak terdefinisi secara eksplis | 18 Maret 2015 |
| UFVJM | Tidak terdefinisi secara eksplis | 4 Mei 2011 |
| UFF | Tidak terdefinisi secara eksplis | 21 Agustus 2014 |
| UFES | Tidak terdefinisi secara eksplis | 21 Agustus 2014 |
| UFGD | Tidak terdefinisi secara eksplis | 30 Agustus 2012 |
| UFG | Tidak terdefinisi secara eksplis | 13 Mareet 2015 |
| UFMS | Tidak terdefinisi secara eksplis | 10 Januari 2012 |
| UNB | Tidak terdefinisi secara eksplis | 21 Januari 2013 |
| UFRB | Tidak disebutkan | 22 Agustus 2013 |
| UFBA | Tidak terdefinisi secara eksplis | 9 Januari 2012 |
| UFS | Tidak terdefinisi secara eksplis | 10 Januari 2013 |
| UFPE | Tidak terdefinisi secara eksplis | 25 Oktober 2013 |
| UFPB | Tidak disebutkan | 6 Februari 2014 |
| UFRN | Tidak terdefinisi secara eksplis | 23 Maret 2011 |
| UFC | Tidak terdefinisi secara eksplis | 17 September 2014 |
| UFMA | Tidak terdefinisi secara eksplis | 25 April 2012 |
| UFPA | Tidak terdefinisi secara eksplis | 4 Oktober 2012 |